

BAB V

RANCANGAN PUBLIKASI DAN HASIL

5.1 Abstraksi

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, umur usaha, dan sosialisasi standar akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di UMKM Kecamatan Sawahan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Sawahan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan perhitungan rumus slovin dan diperoleh sampel sebanyak 80 UMKM. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman akuntansi mendapatkan hasil nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Sosialisasi standar akuntansi mendapatkan nilai sig. $0,003 < 0,05$ yang mempunyai arti berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Akan tetapi, umur usaha mendapatkan nilai sig sebesar $0,824 > 0,05$ yang memiliki arti tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di UMKM Kecamatan Sawahan. Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (f) mendapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan hasil dari pemahaman akuntansi, umur usaha, dan sosialisasi standar akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di UMKM Kecamatan Sawahan.

Kata Kunci: Pemahaman, Umur, Sosialisasi, SAK EMKM

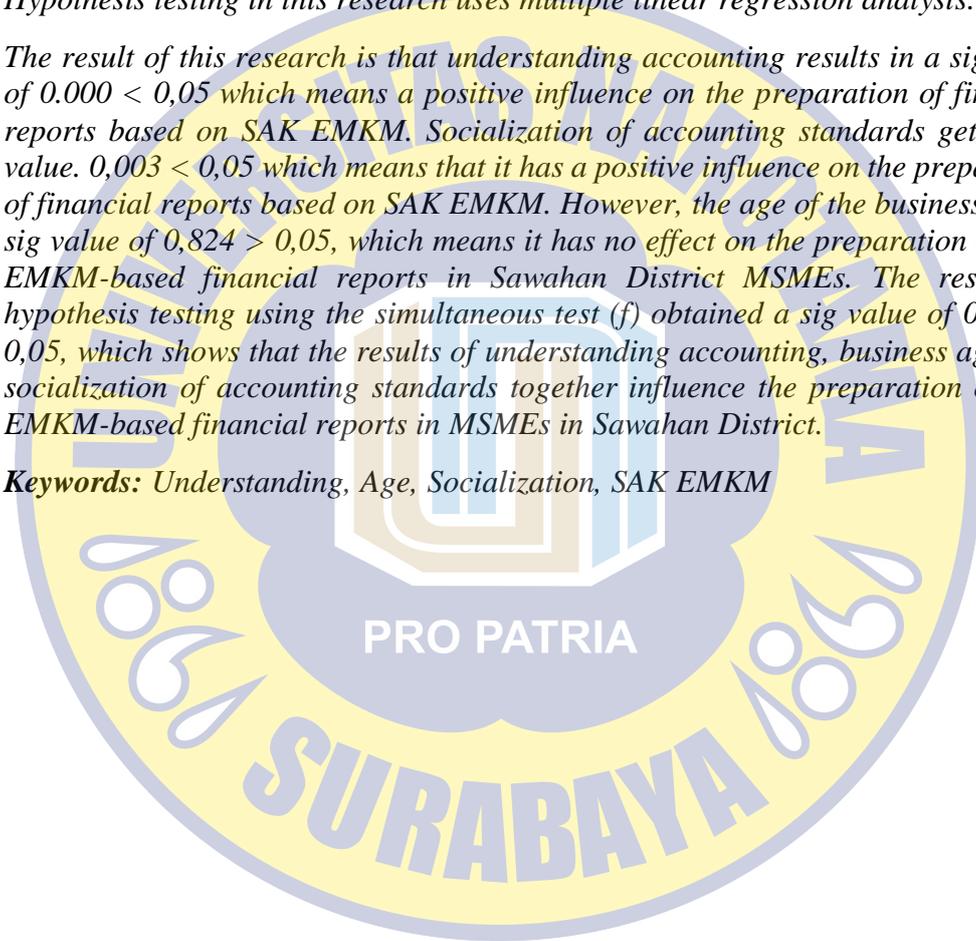
Abstract

This research was conducted with the aim of knowing and analyzing the influence of accounting understanding, business age, and socialization of accounting standards on the preparation of SAK EMKM-based financial reports in MSMEs in Sawahan District. This research uses primary data by distributing questionnaires to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sawahan District.

The sampling technique in this research used a purposive sampling technique with the Slovin formula calculation and a sample of 80 MSMEs was obtained. Hypothesis testing in this research uses multiple linear regression analysis.

The result of this research is that understanding accounting results in a sig value of $0,000 < 0,05$ which means a positive influence on the preparation of financial reports based on SAK EMKM. Socialization of accounting standards gets a sig value. $0,003 < 0,05$ which means that it has a positive influence on the preparation of financial reports based on SAK EMKM. However, the age of the business gets a sig value of $0,824 > 0,05$, which means it has no effect on the preparation of SAK EMKM-based financial reports in Sawahan District MSMEs. The results of hypothesis testing using the simultaneous test (f) obtained a sig value of $0,000 < 0,05$, which shows that the results of understanding accounting, business age, and socialization of accounting standards together influence the preparation of SAK EMKM-based financial reports in MSMEs in Sawahan District.

Keywords: *Understanding, Age, Socialization, SAK EMKM*



5.2 Tinjauan Teori

Teori yang mendasari penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 2005). Hubungan penelitian ini dengan *Theory of Planned Behavior*, yaitu jika pelaku UMKM memiliki niat untuk memahami Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), para pelaku usaha dapat melakukan pembukuan atau penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar tersebut. Niat tersebut mungkin muncul karena adanya sosialisasi tentang manfaat yang dapat diperoleh UMKM dari pembukuan atau penyusunan laporan keuangan. Setelah niat terbentuk, faktor-faktor yang dapat memengaruhi sikap seseorang terhadap perilaku akan mempengaruhi keyakinan individu untuk melakukan pembukuan atau penyusunan laporan keuangan. Keyakinan ini juga dipengaruhi oleh norma subjektif yang ada, yaitu penilaian individu tentang sejauh mana orang lain menyetujui tindakan tersebut. Penelitian yang telah dilakukan oleh Kadek dan I Gede (2021) dan menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dan sosialisasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Selanjutnya, menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Teguh dan Lisna (2021) dan menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dan umur usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

UMKM

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM adalah bentuk usaha ekonomi yang berdiri sendiri dan dikelola baik oleh individu maupun badan usaha yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 tahun 2008).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut PSAK No. 1 dalam (Rawun & Tumilaar, 2019), merupakan komponen utama dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (dapat disajikan dengan berbagai cara, misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian penting dari laporan keuangan.

SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sesungguhnya mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak pada posisi meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (IAI, 2022).

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman Akuntansi adalah kemampuan untuk mengerti pentingnya proses pembukuan dan signifikansi dari informasi keuangan yang disajikan. Mengetahui rincian dan detail dalam pembukuan keuangan sangatlah penting (Kusuma dan Lutfiany 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Ani *et al.* (2022) serta Romy (2020) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sekar dan Eko (2023) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

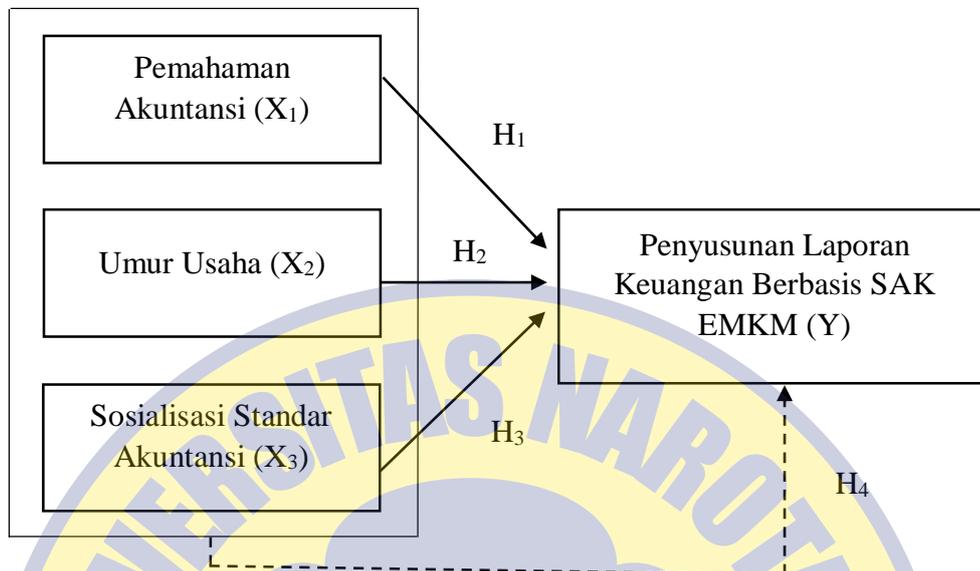
Umur Usaha

Umur usaha adalah durasi yang diperlukan oleh suatu usaha untuk berkembang, bertahan, dan tetap mempertahankan eksistensinya dalam pasar bisnis, pola pikir perusahaan selama menjalankan operasinya dipengaruhi positif oleh umur usaha (Rianto & Hidayatulloh, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Meilinda *et al.* (2021) serta Agung dan Tituk (2018) menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Diah *et al.* (2023) menyatakan bahwa umur usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Sosialisasi Standar Akuntansi

Sosialisasi standar akuntansi atau sosialisasi SAK EMKM adalah proses di para pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai SAK EMKM yang dapat diperoleh dari pihak-pihak terkait seperti Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan, Ikatan Akuntan Indoneisa (IAI), serta lembaga-lembaga lainnya (Parhusip dan Herawati, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Margi *et al.* (2021) serta Kartika dan Rachmad (2022) menyatakan bahwa sosialisasi standar akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Blathasar *et al.* (2023) menyatakan bahwa sosialisasi standar akuntansi tidak ada pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

H₁ : Pemahaman akuntansi diduga memiliki pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

H₂ : Umur usaha diduga memiliki pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

H₃ : Sosialisasi standar akuntansi diduga memiliki pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

H₄ : Pemahaman Akuntansi, umur usaha, sosialisasi standar keuangan diduga secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

5.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan pada data numerik (angka) yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang sesuai. Umumnya, penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial untuk menguji suatu hipotesis (Hardani *et al.* 2022).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari para pelaku UMKM yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data-data informasi mengenai UMKM yang didapat dari Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan, jurnal, buku, *literature*, serta situs internet. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang dibawah naungan dan binaan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya yang berada di Kecamatan Sawahan yang terdaftar di E-Peken

periode Oktober 2023 berjumlah 161 UMKM. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan mendapatkan sampel penelitian sebanyak 80 pelaku usaha arau responden. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan melalui uji statistik dekriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitass, uji multikolinaritas, uji heterokedastisas), uji hipotesis (uji f, uji t, dan uji koefisien determinan), dan menggunakan software IBM SPSS version 22.

5.4 Pembahasan dan Temuan

Uji Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Range	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Akuntansi	80	9	28	9	17,88	5,007
Umur Usaha	80	7	15	8	10,83	1,901
Sosialisasi Standar Akuntansi	80	5	21	16	15,51	2,648
Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM	80	7	22	15	15,38	3,763

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban responden untuk variabel Pemahaman Akuntansi (X_1) memiliki nilai maksimum 28 dan nilai minimum 9 dengan mean sebesar 17,88. Untuk variabel Umur Usaha (X_2) memiliki nilai maksimum 15 dan nilai minumun 7 dengan mean sebesar 10,83. Untuk variabel Sosialisasi Standar Akuntansi (X_3) memiliki nilai maksimum 21 dan nilai minimum 5 dengan mean sebesar 15,51. Dan untuk variabel Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM (Y) memiliki nilsi maksimum 22 dan nilai minimum 7 dengan mean sebesar 15,38.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,36393159
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,067
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah peneliti 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil dari Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinearitas

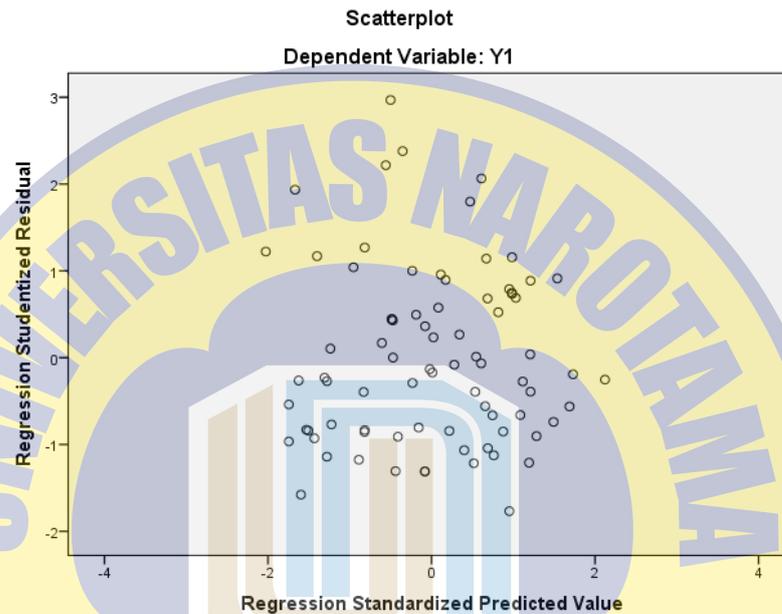
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,078	1,801		,599			
	X1	,483	,060	,642	8,000	1,241	,806	1,241
	X2	-,040	,180	-,020	-,224	1,586	,631	1,586
	X3	,393	,127	,277	3,097	1,539	,650	1,539

Sumber: data diolah peneliti 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance seluruh variabel bebas $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka hal ini menyatakan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, hasilnya menunjukkan bahwa titik-titik didalam tabel atau gambar *scatterplot* menyebar diatas dan dibawah 0 dan tidak membentuk sebuah pola, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,078	1,801		,599	,551
	X1	,483	,060	,642	8,000	,000
	X2	-,040	,180	-,020	-,224	,824
	X3	,393	,127	,277	3,097	,003

Sumber: data diolah peneliti, 2023 (SPSS 22)

Dari tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,078 + 0,483 X_1 - 0,040 X_2 + 0,393 X_3 + e$$

Berdasarkan dari nilai yang diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,078 mengindikasikan bahwa penggunaan SAK EMKM dipengaruhi oleh variabel pemahaman akuntansi, umur usaha, dan sosialisasi standar akuntansi, maka penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM secara keseluruhan mencapai 1,078.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel pemahaman akuntansi (X_1) memiliki nilai konstanta sebesar 0,483 dan bertanda positif yang berarti memiliki hubungan searah, jika variabel pemahaman akuntansi meningkat satu satuan, maka variabel penyusunan laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,483.
- 3) Koefisien regresi untuk variabel umur usaha (X_2) memiliki nilai konstanta sebesar -0,483 dan bertanda negatif artinya berlawanan arah, jika variabel umur usaha meningkat satu satuan, maka variabel penyusunan laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,483.
- 4) Koefisien regresi untuk variabel sosialisasi standar akuntansi (X_3) memiliki nilai konstanta sebesar 0,393 dan bertanda positif yang berarti memiliki hubungan searah, jika variabel sosialisasi standar akuntansi meningkat satu satuan, maka variabel penyusunan laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,393.

Uji Hipotesis

Uji F

Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	677,284	3	225,761	38,866	,000 ^b
	Residual	441,466	76	5,809		
	Total	1118,750	79			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: data diolah peneliti, 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil dari Uji F (Simultan) menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa seluruh variabel bebas Pemahaman Akuntansi (X_1), Umur Usaha (X_2), dan Sosialisasi Standar Akuntansi (X_3) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y).

Uji T

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,078	1,801		,599	,551
	X1	,483	,060	,642	8,000	,000
	X2	-,040	,180	-,020	-,224	,824
	X3	,393	,127	,277	3,097	,003

Sumber: data diolah peneliti, 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa:

- Variabel Pemahaman Akuntansi (X_1), memiliki nilai sig. $0,000 > 0,05$ dan t hitung sebesar $8,000 < 1,990$ maka H_a diterima yang artinya Pemahaman Akuntansi berpengaruh secara parsial (masing-masing) terhadap Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM.
- Variabel Umur Usaha (X_2), memiliki nilai sig. $0,824 > 0,05$ dan t hitung sebesar $-0,224 < 1,990$ maka H_a ditolak yang artinya Umur Usaha tidak berpengaruh secara parsial (masing-masing) terhadap Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM.
- Variabel Sosialisasi Standar Akuntansi (X_3), memiliki nilai sig. $0,003 > 0,05$ dan t hitung sebesar $3,097 < 1,990$ maka H_a diterima yang artinya Sosialisasi Standar Akuntansi berpengaruh secara parsial (masing-masing) terhadap Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM.

Koefisien Determinan

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,605	,590	2,41014
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y1				

Sumber: data diolah peneliti, 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil dari Uji R^2 adalah sebesar 0,605 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Penyusunan Laporan Keuangan

berbasis SAK EMKM dipengaruhi oleh variabel Pemahaman Akuntansi, Umur Usaha, dan Sosialisasi Standar Akuntansi sebesar 60,5% sedangkan sisanya sebesar 39,5% merupakan pengaruh dari variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Hasil dari pengujian hipotesis yang menggunakan uji parsial (t) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di Kecamatan Sawahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $8,000 < 1,990$ dan nilai sig. $0,000 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani *et al.* (2022) serta Romy (2020) dan menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Pemahaman akuntansi seseorang mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan sistem pembukuan guna menyusun ringkasan fiskal yang sesuai dengan standar pembukuan yang berlaku. Seseorang dapat dikatakan memahami akuntansi ketika mereka mengerti bagaimana proses tersebut dilakukan hingga terbentuknya laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

2. Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (t) menunjukkan bahwa umur usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di Kecamatan Sawahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $-0,224 < 1,990$ dan nilai sig. $0,824 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilinda *et al.* (2021) serta Agung dan Tituk (2018) dan menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Namun penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diah *et al.* (2023) dan Romy (2020) menyatakan bahwa umur usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Alasan umur usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM adalah karena lamanya masa usaha tidak menjamin bahwa pelaku UMKM akan mengadopsi praktik penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar tersebut. Mereka mungkin tidak memandang pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan lebih fokus pada upaya mengembangkan usaha mereka.

3. Pengaruh Sosialisasi Standar Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sosialisasi standar akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di Kecamatan Sawahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $3,097 < 1,990$ dan nilai sig. $0,003 > 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margi *et al.* (2021) serta Kartika dan Rachmad (2022) dan menyatakan bahwa sosialisasi standar akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Para pelaku UMKM di Kecamatan Sawahan sangat membutuhkan sosialisasi mengenai standar akuntansi, terutama SAK EMKM. Melalui sosialisasi tersebut, mereka dapat memperoleh informasi terbaru tentang standar akuntansi yang berlaku, proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar tersebut, dan informasi terkait pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM. penting bagi dinas terkait untuk meningkatkan frekuensi dan kualitas sosialisasi standar akuntansi terkait SAK EMKM, karena hal ini dapat berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

4. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Umur Usaha, Sosialisasi Standar Akuntansi Secara Bersama-sama Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (f) menunjukkan hasil dari pemahaman akuntansi, umur usaha, dan sosialisasi standar akuntansi memiliki nilai f hitung sebesar $38,866 > 1,95$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek dan I Gede (2021) dan menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dan sosialisasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Selanjutnya, sejalan pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Teguh dan Lisna (2021) dan menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dan umur usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

5.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan penjelasan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Hal ini berarti bahwa jika seseorang atau pelaku usaha semakin mengerti tentang akuntansi maka pelaku usaha akan melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Dengan membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM akan memudahkan pelaku usaha untuk melakukan pengambilan keputusan dan hal-hal lainnya.

2. Tidak terdapat pengaruh umur usaha terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Hal ini berarti menunjukkan bahwa umur usaha tidak berpengaruh dikarenakan para pelaku usaha masih banyak yang melakukan laporan secara sederhana atau tidak melakukan penyusunan laporan keuangan. Dan berbagai manfaat yang didapatkan dari penyusunan laporan keuangan tidak dapat mendorong pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
3. Terdapat pengaruh sosialisasi standar akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Hal ini berarti bahwa sosialisasi standar akuntansi ke para pelaku usaha dapat memperoleh informasi tentang SAK EMKM yang kemudian dapat mendorong para pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
4. Terdapat pengaruh pemahaman akuntansi, umur usaha, dan sosialisasi standar akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Dengan tingkat presentase pengaruhnya sebesar 60,5%, sedangkan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh variable lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.6 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Saran untuk Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Perdagangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta lembaga-lembaga lainnya untuk lebih sering melakukan sosialisasi terkait standar akuntansi atau SAK EMKM karena hal ini berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar melakukan penelitian di tempat yang berbeda dan meningkatkan jumlah populasi serta menambahkan variabel bebas yang lainnya.

5.7 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis dengan penelitian ini. Penulis berharap meskipun terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, tidak mengurangi manfaat dari penelitian ini. Adapun keterbatasannya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Fokus penelitian ini hanya mengambil beberapa variabel yaitu pemahaman akuntansi, umur usaha, dan sosialisasi standar akuntansi.
3. Objek penelitian hanya berfokus di Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.